

BAB II

DESKRIPSI OBJEK & LOKASI PENELITIAN

A. Mahasiswa Jurusan Desain Komunikasi Visual yang Berkuliah di Perguruan Tinggi Daerah Istimewa Yogyakarta

Menurut Alo Liliweri dalam buku Komunikasi Serba Ada Serba Makna (2011), desain komunikasi visual merupakan ilmu yang mengamati, mempelajari, dan mengeksplorasi konsep komunikasi dan ungkapan strategi kreatif (Putri, Kompas.com, 2022). Penerapan ilmu dilakukan dengan mengolah komponen desain grafis, seperti gambar, huruf, warna, angka, komposisi, dan layout. Desain Komunikasi Visual merupakan salah satu seni terapan yang mempelajari perancangan dan perencanaan bentuk komunikasi visual.

Pada penelitian ini, objek penelitiannya adalah mahasiswa jurusan desain komunikasi visual yang berkuliah di perguruan tinggi Yogyakarta. Berdasarkan data PDDIKTI tahun 2022, jumlah mahasiswa jurusan desain komunikasi visual yang berkuliah di perguruan tinggi Yogyakarta sebanyak 1,115 mahasiswa yang tersebar di 3 Universitas, yaitu ISI Yogyakarta, STSRD Visi Yogyakarta, dan ASRD MSD Yogyakarta, dengan jumlah mahasiswa di masing-masing Universitas sebagai berikut : ISI Yogyakarta (454 mahasiswa), STSRD Visi Yogyakarta (405 mahasiswa), dan ASRD MSD Yogyakarta (256 mahasiswa). Jika dilihat dari persebarannya ISI Yogyakarta dan STSRD Visi Yogyakarta memiliki populasi mahasiswa jurusan DKV yang lebih besar dibanding ASRD MSD Yogyakarta.

Yogyakarta menjadi salah satu destinasi pelajar yang ingin mempelajari desain komunikasi visual, salah satu perguruan tinggi Yogyakarta yang paling banyak diminati

adalah ISI Yogyakarta (Ihsan & Putri, Kompas.com, 2023). Dalam jurusan desain komunikasi visual, mahasiswa mahasiswa akan melalui proses pembelajaran dan pembekalan kemampuan komunikasi dengan medium desain, tujuannya agar desain yang dihasilkan secara efektif mampu menyampaikan pesan. Kemudian aspek artistik dan keindahan juga akan menjadi bagian dari materi yang akan dipelajari dan dipraktikkan dalam jurusan ini (Faa, Detik.com, 2023).

B. NFT Ghozali Everyday

NFT Ghozali Everyday merupakan fenomena NFT unik di Indonesia yang viral pada awal tahun 2022. NFT ini mengangkat konsep foto selfie yang dilakukan setiap hari Total keseluruhan, sebanyak 933 NFT yang dijual Ghozali melalui marketplace khusus NFT yang bernama OpenSea. Foto selfie tersebut dikumpulkan Ghozali selama 5 tahun, mulai dari tahun 2017 hingga tahun 2022, sejak usia Ghozali 18-22 tahun (Purba, Liputan6.com, 2022).

Gambar 2. 1 Akun Ghozali Everyday pada Platform OpenSea

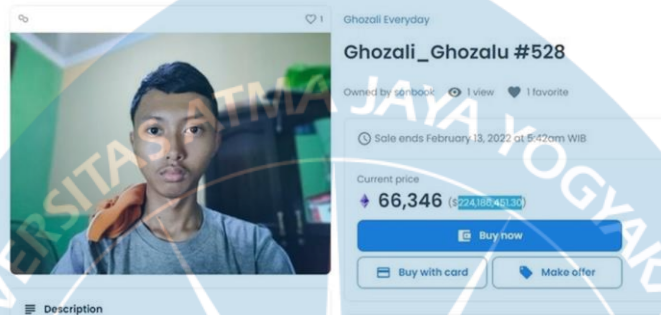


Sumber : OpenSea Ghozali Everyday (2022)

Berdasarkan riwayat penjualan, Ghozali pertama kali menjual NFT-nya pada tanggal 10 Januari 2022 dengan *floor price* 0,001 ETH (Ethereum) atau sekitar Rp 48.000. Namun, pada tanggal 13 Januari 2022 tepatnya pukul 11.30 WIB, *floor price*

NFT Ghozali mengalami peningkatan yang pesat, paling rendah sekitar 0,3 ETH atau sekitar Rp 14,3 juta untuk 1 fotonya. Sedangkan NFT dengan harga tertinggi ada pada item NFT “Ghozali_Ghozalu #528” yaitu sebesar 66.346 ETH atau setara dengan Rp 3,1 triliun (Riyanto, 2022).

Gambar 2. 2 NFT “Ghozali_Ghozalu #528



Sumber : OpenSea Ghozali Everyday (2022)

Pada awalnya, Ghozali hanya ingin melakukan eksperimen, apakah NFT foto selfie-nya akan ada yang membeli atau tidak. Oleh karena itu Ghozali menjual NFT tersebut dengan harga paling murah dengan tujuan agar tidak ada yang membelinya. Ghozali sempat heran sebab NFT selfie-nya menjadi viral tidak hanya di Indonesia tetapi juga di luar negeri. Konsumen dan kolektor yang membeli karya NFT Ghozali kebanyakan merasa terhibur sebab foto selfie Ghozali yang lucu dan dapat dijadikan meme. Melalui podcast Deddy Corbuzier, Ghozali menuturkan bahwa keuntungan yang diperoleh dari penjualan NFT selfienya mencapai Rp 1,7 miliar (Purba, Liputan6.com, 2022).

Fenomena unik ini tidak hanya menjadi bahan perbincangan media Indonesia saja, tetapi juga media luar. Salah satunya media Amerika, Strait Times juga memuat kisah Ghozali yang sukses menjual NFT dalam bentuk foto selfie di platform OpenSea. Selain media Amerika, terdapat beberapa media luar lain yang juga memuat berita

mengenai NFT Ghozali, antara lain kantor berita AFP (Prancis), Channel News Asia (Singapore), NDTV (India), dan Daily Mail (Inggris) (Nita, 2022).

C. Ghozali Everyday

Pemilik Akun Ghozali Everyday memiliki nama lengkap Sultan Gustaf Al Ghozali. Ghozali berasal dari Semarang, Jawa Tengah dan berstatus sebagai mahasiswa tingkat akhir jurusan Animasi di Universitas Dian Nuswantoro Semarang. Melalui media sosial diketahui Ghozali adalah seorang gamer Valorant dan AOV (Elly, 2022).

Ghozali pertama kali dikenal oleh masyarakat luas sebab karya NFT-nya yang diberi nama “Ghozali Everyday” viral. NFT tersebut bertemakan foto selfie Ghozali yang diambil selama 5 tahun sejak tahun 2017 hingga tahun 2021, dengan total keseluruhan sebanyak 933 NFT yang diperjualbelikan melalui platform Opensea (Arsyam, 2022).

Sebelum viral dengan foto selfie-nya, Ghozali sering memamerkan hasil karyanya yang berupa animasi 3D melalui platform Artstation, sebanyak 6 karya animasi 3D telah dipamerkan Ghozali di platform tersebut. Mulai dari anak kecil dengan seragam SD Negeri hingga wanita berkebaya putih. Selain itu, Ghozali juga sering mengunggah karya animasi 3D pada Instagram @ghozali_3d (Arsyam, 2022).

Gambar 2. 3 Karya Animasi 3D Ghozali



Sumber : (SPIN ESports, 2022)